

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada CV Dheraya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Proses pengendalian kualitas produk sepatu kulit yang sudah dilakukan pada CV Dheraya masih kurang baik, karena masih terdapat produk sepatu kulit yang cacat dan prosentase jumlah produk cacat tersebut melebihi batas toleransi yang telah ditetapkan perusahaan.
2. Dengan menggunakan peta kendali np, produksi sepatu di CV Dheraya berada dalam batas kendali karena jumlah produk cacat pada masing-masing observasi tidak melewati batas kendali atas dan batas kendali bawah. Meskipun masih ditemukan gejala penyimpangan berupa adanya 7 titik yang berurutan di atas CL terjadi pada titik 11 sampai titik 17 tetapi masih berada dalam batas kendali.
3. Jenis-jenis kecacatan yang sering terjadi pada CV Dheraya adalah jenis cacat jahitan tidak rapih (37.6%), jenis cacat pada proses pembuatan pola (28%) dan jenis cacat pada proses pengeleman kurang kuat (16%).
4. Dari jenis-jenis kecacatan yang sering terjadi pada perusahaan sepatu kulit CV Dheraya, diketahui bahwa penyebab kecacatan produk dapat disebabkan oleh manusia, bahan baku, mesin, metode, dan lingkungan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada perusahaan sepatu kulit CV Dheraya, maka diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak perusahaan dalam usahanya untuk meningkatkan pengendalian kualitas, sehingga jumlah kecacatan dan kerugian dapat diminimalisir, adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian kualitas harus dilakukan oleh perusahaan secara terus menerus dan berkesinambungan selama perusahaan itu melakukan proses produksi. Setiap pihak yang berkaitan dengan kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan harus menyadari dan menjalankan usaha-usaha yang nyata dalam pengendalian kualitas untuk mencegah dan mengurangi jumlah kecacatan produk sepatu di masa yang akan datang.
2. Perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor penyebab kecacatan produk dengan serius seperti yang telah dijelaskan dalam penelitian ini. Sehingga dengan memperhatikan faktor-faktor penyebab kecacatan produk perusahaan bisa langsung melakukan *action* agar kecacatan produk tidak terulang atau bisa diminimalisir.
3. Perusahaan sebaiknya mengklarifikasikan jenis-jenis kecacatan produk agar perusahaan dapat mengetahui jenis-jenis kecacatan mana yang paling dominan dan dapat melakukan perbaikan terlebih dahulu sehingga tingkat kecacatan produk tersebut bisa berkurang.